

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sitti Mispa *)

***Abstract.** The purpose of this study was to analyze the influence of cash turnover, inventory turnover and sales growth turnaround company to return on assets (ROA) at a food and beverage company. Population of this research is the food and beverage companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) in year 2012-2014. Sampling method used is the purposive sampling and retrieved 13 companies as samples. Methods of analysis used is multiple regression analysis. Based on the results of partial or test T, cash turnover variable, inventory turnover and sales growth is not significant effect on profitability.*

***Keywords:** Return on Assets, Cash Turnover, Inventory Turnover and sales growth.*

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk organisasi perusahaan pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para stake holder. Tujuan tersebut antara lain untuk memperoleh keuntungan (profit), meningkatkan nilai perusahaan dan memuaskan kebutuhan masyarakat.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai saham yang tinggi menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini dapat dijelaskan secara sederhana sebagai berikut: nilai perusahaan (*value*) adalah hutang (*debt*) ditambah modal sendiri (*equity*). Naiknya modal sendiri akan meningkatkan harga per lembar saham perusahaan (Atmaja, 2003: 4).

Perusahaan publik selalu berprinsip dalam pencapaian maksimalisasi laba atau nilai perusahaan, namun hal tersebut tidak selalu diimbangi dengan kesadaran para pengusaha tersebut dalam melakukan penilaian konsep dan prinsip-prinsip maksimalisasi laba itu sendiri, sehingga terjadi banyak tindakan ketidaktepatan penggunaan modal perusahaan terutama yang berasal dari *debt*. Penggunaan modal perusahaan yang berasal dari hutang memiliki risiko yang lebih besar daripada yang berasal dari modal sendiri baik milik pribadi atau perseorangan, pemilik saham, ataupun pemilik modal dari pihak manajerial. Penggunaan dana perusahaan harus diatur sedemikian rupa sehingga pemanfaatannya dapat dilaksanakan secara optimal dan dapat menghindari risiko-risiko keuangan yang dapat terjadi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal yang merupakan perimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001: 62). Struktur modal dapat didefinisikan sebagai

pembiayaan permanen yang terdiri hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham (Capeland dan Weston, 1997). Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan yang bersangkutan (Riyanto, 2001: 85).

Suatu perusahaan untuk dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan atau *profitable*. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Copeland dan Weston (1997) mendefinisikan profitabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien dari aktivitas operasinya. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. (Warren, 2005: 704).

Rumusan Masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menguji dan menganalisis struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Teori Signal (*Signalling theory*) digagas pertama kali oleh *Akerlof et al.* yang menjadikan mereka memperoleh Nobel Ekonomi pada tahun 2001 untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam (*insiders*) perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor luar. Teori ini menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan.

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi

Jika manajer memiliki keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, manajer tersebut tentunya ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor. Manajer bisa

menggunakan utang yang lebih banyak, yang nantinya berperan sebagai sinyal yang lebih terpercaya. Ini karena perusahaan yang meningkatkan utang bisa dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Investor diharapkan akan menangkap sinyal tersebut, sinyal yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang prospektif di masa depan. Jadi, kita dapat menyimpulkan dari penjelasan diatas bahwasanya hutang merupakan tanda atau signal positif dari perusahaan.

Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan. Jika suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli oleh investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan.

Struktur Modal

Struktur modal adalah bentuk pembelanjaan yang permanen di dalam mencerminkan keseimbangan di antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal terlihat pada

hutang jangka panjang dan unsur-unsur dalam modal sendiri, di mana kedua jenis tersebut merupakan dana permanen atau dana jangka panjang. Oleh karena itu maka struktur modal hanya merupakan sebagian saja dari struktur *financial*. Struktur *financial* mencerminkan perimbangan baik dalam artian absolut maupun relatif antara keseluruhan modal asing baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jumlah modal sendiri (Riyanto, 2001: 22).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham, 2006). Profitabilitas sering juga disebut Rentabilitas yang berarti kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu. Menurut Riyanto (2001), rentabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk membesarkan laba, tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya.

Rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang pada hasil-hasil operasi (Brigham, 2006). Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah perusahaan mempunyai prospek yang

cukup baik. Perusahaan yang profitabel umumnya akan berkembang di masa yang akan datang. Tetapi harus pula disadari bahwa tingkat keuntungan (profitabilitas) untuk masing- masing jenis industri bisa berbeda-beda tergantung sifat usaha dan risiko. Meskipun tingkat keuntungan tersebut berbeda-beda, tetapi selalu ada tingkat hasil minimum yang diharapkan yaitu lebih besar dari tingkat keuntungan investasi bebas risiko.

Dari pengertian beserta penjelasan di atas, profitabilitas mempunyai arti penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitasnya, maka kelangsungan kegiatan usaha perusahaan tersebut akan terus terjamin.

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang *go public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Unit analisis (*elements*) dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI tahun 2015 sebanyak 38 perusahaan.

Kriteria yang digunakan untuk memilih perusahaan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap dengan tidak bersaldo ekuitas negatif. Saldo ekuitas negatif memiliki makna yang berbeda dengan jika dimasukkan dalam analisis rasio.
2. Perusahaan yang tidak memiliki laba negatif (rugi). Syarat ini ditetapkan untuk menghindari bias pada pos *cash flow*.
3. Perusahaan yang pernah membagikan dividen selama periode 2012- 2014.

Atas dasar kriteria tersebut, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria adalah 16 perusahaan. Karena itu, penelitian ini digunakan sampel jenuh (*sensus*). Jumlah tahun amatan selama tiga tahun, sebagai jumlah unit analisis dalam penelitian adalah 48.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Variabel Dependen (Y) PBV	Nilai perusahaan adalah persentase nilai buku suatu saham dengan harga saham. Bringham dan Ehrhardt (2002)	$\frac{\text{Harga PerLembar Saham}}{\text{Nilai Buku PerLembar Saham}}$	Rasio
Variabel Independen (X1) DER	Struktur modal di ukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) karena dapat menggambarkan perbandingan antara utang dengan modal sehingga dapat melihat tingkat risiko yang dimiliki perusahaan. Kasmir (2011:158).	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio

Variabel Independen (X2) ROA	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimiliki.	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
-------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------	-------

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*) berikut ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi

X1 = Struktur Modal

X2 = Profitabilitas

X3 = Nilai Perusahaan

e = Error (Kesalahan Residual)

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (struktur modal dan profitabilitas) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan). Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk mengetahui nilai persamaan regresi dipergunakan tabel berikut ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,000	,000		-,629	,533
X1	,001	,000	,436	3,438	,001
X2	1,435E-5	,000	,268	2,113	,004

Sumber : Hasil olahan data, 2016

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$) dimana $df = 48 - 2 - 1 = 45$ maka $t_{tabel} = 1.679$.

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,438 < 1.679$. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis diterima yang berarti bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pengaruh penggunaan utang yang positif

merupakan berita baik bagi investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,113 > 1.679$. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis diterima yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan objek yang berbeda misalnya perusahaan sektor keuangan maupun sektor pertambangan untuk memperoleh konsistensi hasil penelitian. Disamping itu, penelitian ini hanya menggunakan nilai perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. Untuk selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menilai rasio keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan seperti ROE, ROI, EPS, kebijakan deviden, dan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, L.S. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar*

Pembelanjaan Perusahaan; Cet.7. Yogyakarta: BEP.

Bambang Supomo dan Nur Indriantoro. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2013. "*Analisis Laporan Keuangan*". Edis 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.

Priyatno, Duwi. 2010. "*Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*". Cetakan pertama. Yogyakarta: MediiiaKom.

Warren, Carl S. Reeve, James M. dan Fess, Philip E.2008. "*Pengantar Akuntansi*". Buku Satu-Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.

Weygandt. Jerry J, Kieso, Donald E dan Kimmel, Paul D. 2008. "*Accounting Principles*". Edisi Tujuh. Salemba Empat.

www.bapepam.go.id

www.idx.co.id

*) *Penulis adalah Dosen Akuntansi STIEM Bongaya Makassar*